

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dalam penelitian yang peneliti lakukan yang membahas mengenai pemaknaan generasi milenial terhadap pemberitaan strategi pemerintah khususnya peraturan larangan mudik untuk menangani COVID-19 di *Kompas.com*, peneliti melakukan wawancara terhadap empat informan generasi milenial. Peneliti menggunakan studi resepsi yang berfokus pada pemaknaan khalayak terhadap isi pesan pada media. Peneliti menggunakan model *encoding-decoding* dari Stuart Hall yang menjelaskan proses khalayak dalam menafsirkan makna pada pesan. Setelah mendapatkan jawaban, jawaban dari para informan peneliti bahas dengan melihat keberagaman khalayak dalam memaknai pesan dari pengaruh unsur *frameworks of knowledge, relations of production, dan technical infrastructure*. Ketiga unsur tersebut akan membantu peneliti menjelaskan konstruksi yang dialami setiap generasi milenial dan melihat posisi *decoding* generasi milenial yaitu posisi dominan, posisi negosiasi, dan posisi oposisi.

Berdasarkan dari penelitian yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa *Kompas.com* merupakan portal media yang dipercaya oleh informan pertama, kedua, ketiga, dan keempat karena terdapat sumber dari informasi yang dituliskan, *up to date*, dan menjelaskan secara lengkap dan jelas mengenai isu yang sedang ditulis dalam pemberitaan. Keberagaman pemaknaan generasi milenial dipengaruhi oleh unsur *frameworks of knowledge, relations of production, dan technical*

*infrastructure. Frameworks of knowledge* memberikan pengaruh yang besar terhadap penafsiran makna dari pesan yang dikonsumsi generasi milenial mengenai pemberitaan peraturan larangan mudik di *Kompas.com*. Hal ini berdasarkan keberagaman pandangan keempat informan berdasarkan pengetahuan dari pemberitaan yang keempat informan baca dan pengalaman masing-masing informan yaitu pekerjaan dan keluarga yang menentukan posisi keempat informan dalam melakukan *decoding* terhadap pemberitaan mengenai peraturan pemerintah tentang larangan mudik di *Kompas.com*.

Pada unsur *relations of production*, informan pertama dan informan kedua yang memiliki makna pada pesan yang berbeda dari keluarganya. Keluarga informan pertama dan kedua tidak setuju dengan pemberitaan peraturan larangan mudik karena larangan mudik menghalangi keluarga yang ingin bertemu dengan keluarga besarnya, berbeda dengan kedua informan yang setuju dengan pemberitaan peraturan larangan mudik. Sedangkan informan ketiga dan informan keempat memiliki kesamaan dalam memberi makna pada pesan dengan keluarga kedua informan, meski informan ketiga memiliki dua pendapat yaitu setuju dan tidak setuju dengan pemberitaan tentang larangan mudik di *Kompas.com* karena merasa bahwa peraturan larangan mudik harus dilakukan untuk menekan angka yang terinfeksi COVID-19 tetapi juga menghalanginya untuk bertemu dengan keluarga besar di luar daerah.

Pengaruh unsur *technical infrastructure* pada generasi milenial dalam memaknai pemberitaan larangan mudik ada pada seberapa seringnya membaca pemberitaan mengenai larangan mudik di *Kompas.com*. Seringnya informan

pertama, informan kedua, dan informan ketiga dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, di mana informan pertama sering membaca berita mengenai larangan mudik karena ada pengaruhnya pada pekerjaan informan. Informan pertama sering membaca mengenai peraturan pemerintah dalam mengatasi COVID-19 juga karena salah satu keluarganya yang meninggal karena terpapar COVID-19. Informan pertama merasa khawatir dan selalu ingin mengetahui perkembangan COVID-19 melalui pemberitaan. Sedangkan informan kedua tidak sering membaca berita karena kesibukan pekerjaan informan tetapi tetap membaca pemberitaan di *Kompas.com* karena menurutnya *Kompas.com* sudah terperaya dan *up to date*. Hal tersebut karena informan kedua memiliki kesibukan dengan pekerjaan dan mengurus anaknya. Informan ketiga sering membaca pemberitaan mengenai larangan mudik di *Kompas.com* dan membahas mengenai kebijakan pemerintah dengan keluarga karena senang dengan langkah-langkah yang pemerintah lakukan dalam menekan angka COVID-19. Sebagian besar informan sering membahas mengenai peraturan larangan mudik dengan keluarga, tetapi informan pertama sering membahas dengan teman atau rekan kerjanya karena pemberitaan peraturan larangan mudik memiliki pengaruh pada pekerjaannya.

Posisi generasi milenial dalam melakukan *decoding* dipengaruhi unsur *frameworks of knowledge, relations of production, dan technical infrastructure*. Pemaknaan informan terhadap pemberitaan dilatarbelakangi oleh faktor budaya masing-masing informan. Kedua informan sebagai suku Batak yang lekat dengan budaya kumpul-kumpul bersama memengaruhi pemaknaan mereka terhadap pemberitaan larangan mudik. Informan pertama yang sering berkumpul bersama

teman-temannya memiliki pendapat yang sama dengannya mengenai pemberitaan larangan mudik dan sama-sama merasa khawatir dengan larangan mudik yang menghalangi pekerjaan mereka. Informan keempat sering berkumpul dengan keluarganya dan merasa sepi kalau tidak berkumpul bersama. Informan keempat sering membahas mengenai peraturan larangan mudik dengan keluarga dan memiliki pendapat yang sama dengan keluarganya yaitu senang dan setuju terhadap pemberitaan mengenai larangan mudik di *Kompas.com*. Informan keempat sebagai suku Sunda Betawi juga lekat dengan budaya kumpul bersama keluarga dan sering berkunjung ke rumah keluarga dekatnya untuk berkumpul bersama. Ia dan keluarganya sering berkumpul membahas mengenai kebijakan larangan mudik dan memiliki pendapat yang sama yaitu setuju dengan pemberitaan larangan mudik dan berada pada posisi dominan dalam memaknai pemberitaan. Berbeda pada informan kedua sebagai suku Bengkulu yang tidak memiliki budaya kumpul bersama dan hanya berkumpul pada saat lebaran, informan kedua tidak sering membahas mengenai pemberitaan larangan mudik di *Kompas.com* dengan keluarganya.

Dari penelitian ini, keempat informan secara keseluruhan memaknai pemberitaan larangan mudik di *Kompas.com* lebih pada posisi dominan. Posisi keempat generasi milenial tersebut berdasarkan dari fenomena atau konstruksi yang dialami setiap orang. Informan pertama dan informan keempat berada di posisi dominan karena kedua informan tersebut setuju dengan pesan yang disampaikan *Kompas.com* mengenai pemberitaan mengenai peraturan pemerintah tentang larangan mudik. Informan kedua dan informan ketiga meski memiliki tafsiran yang berbeda dari isi pesan berdasarkan apa yang kedua informant tersebut alami, kedua

informan tersebut setuju dengan peraturan larangan mudik karena dapat menekan angka yang terinfeksi COVID-19. Menurut informan kedua, seharusnya mudik dengan tegas dilarang seperti peraturan larangan mudik 2020 karena khawatir kasus COVID-19 akan meningkat dari masyarakat yang membawa virus setelah pulang dari mudik. Informan ketiga setuju dengan pemberitaan larangan mudik di *Kompas.com* tetapi memiliki penafsiran lain yaitu larangan mudik menghalangi informan untuk bertemu dengan keluarga besar. Dalam memaknai pemberitaan di *Kompas.com* mengenai larangan mudik, kedua informan tersebut berada pada posisi dominan karena setuju dengan pemberitaan.

Informan kedua sebagai junior milenial memiliki karakteristik yang berbeda dari karakteristik junior milenial berdasarkan IDN Research Institute yaitu memiliki aktivitas yang lebih beragam seperti berkumpul dengan teman (Institute, 2019). Informan kedua lebih banyak menghabiskan waktu di rumah untuk bekerja dan mengurus anaknya di rumah. Berbeda dengan informan pertama yang juga sebagai junior milenial, informan pertama lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman-temannya dibandingkan dengan keluarga. Sesuai dengan karakteristik senior milenial, informan ketiga dan informan keempat lebih banyak menghabiskan waktu untuk bekerja dan berkumpul bersama keluarga.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Saran akademis untuk penelitian ini adalah untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai resepsi audiens

dengan metode analisis resepsi pada dua media agar dapat melihat perbandingan pemaknaan khlayak terhadap pemberitaan suatu isu dari dua media yang berbeda.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Berdasarkan hasil wawancara, masyarakat dapat lebih aktif untuk mencerna dan memilah pemberitaan yang dibaca dan menginterpretasikan sebuah pesan dari media. Bagi *Kompas.com* agar lebih memperhatikan struktur berita yaitu judul berita, pembuka, isi berita, dan bagian penutup berita yang dapat memengaruhi pemaknaan khlayak dalam memaknai suatu pemberitaan.